



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 536/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya
Kehamilan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan
Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tirto I Kabupaten
Pekalongan
Nama : Zamilatun Almujaadilah

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 26 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN *h*

**Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2026**

ABSTRAK

Zamilatun Almujaadilah¹, Ratna Arifiana²

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan
Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* di Wilayah
Kerja Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan**

Kepatuhan pemeriksaan antenatal care (ANC) penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi komplikasi kehamilan secara dini. Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan dukungan suami berperan dalam membentuk perilaku kepatuhan melakukan pemeriksaan ANC. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu di wilayah kerja Puskesmas Tirto I pada Juni 2026 sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi menjadi responden. Data pengetahuan dan dukungan suami dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan kepatuhan ANC diperoleh melalui observasi buku KIA. Instrumen pengetahuan telah dinyatakan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* $>0,30$ dan reliabel dengan Cronbach's Alpha 0,851, sedangkan instrumen dukungan suami telah melalui uji validitas konstruk menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan dinyatakan valid serta reliabel. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 49 orang (77,8%), memperoleh dukungan suami sebanyak 32 orang (50,8%), dan patuh melakukan ANC sebanyak 51 orang (81,0%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan ANC ($p < 0,01$; OR=58,750; 95% CI=9,429–366,048). Tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC ($p = 0,062$). Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan kepatuhan ANC, sedangkan dukungan suami belum menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: pengetahuan; tanda bahaya kehamilan; dukungan suami; kepatuhan; *antenatal care*.

**Undergraduate and Internship Program in Midwifery
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August, 2026**

ABSTRACT

Zamilatun Almujaadilah¹, Ratna Arifiana²

The Correlation Between Pregnant Women's Knowledge of Pregnancy Danger Signs and Husband's Support with Antenatal Care Compliance in the Working Area of Puskesmas Tirto I, Pekalongan

Compliance with antenatal care (ANC) examinations is important for monitoring the health of the mother and fetus and for detecting pregnancy complications at an early stage. Pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs and husbands' support play a role in shaping compliance with ANC examinations. This study aimed to determine the correlation between pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs and husbands' support with ANC compliance in the working area of Puskesmas Tirto I, Pekalongan. This study employed an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 63 pregnant women with a gestational age of ≥ 37 weeks in the working area of Puskesmas Tirto I in June 2026. Total sampling was used, so the entire population was included as respondents. Data on knowledge and husband's support were collected using questionnaires, while ANC compliance was assessed through observation of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook. The knowledge instrument was declared valid, with a corrected item-total correlation value of >0.30 , and reliable, with a Cronbach's Alpha value of 0.851. Meanwhile, the husband's support instrument underwent construct validity testing using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and was declared valid and reliable. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents had good knowledge, comprising 49 respondents (77.8%), received husband's support, comprising 32 respondents (50.8%), and complied with ANC examinations, comprising 51 respondents (81.0%). There was a significant correlation between knowledge of pregnancy danger signs and ANC compliance ($p < 0.01$; OR=58.750; 95% CI=9.429–366.048). There was no significant correlation between husband's support and ANC compliance ($p = 0.062$). Knowledge of pregnancy danger signs was associated with ANC compliance, whereas husband's support did not demonstrate a significant association.

Keywords: *Knowledge; Pregnancy Danger Signs; Husband's Support; Compliance; Antenatal Care.*